

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pajak Hotel secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pendapatan Per Kapita Kota Banda Aceh. Hal ini dapat dilihat dari nilai t-hitung dari variabel Pajak Hotel adalah $-15.82295 > 2.01410$. Sehingga H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa kenaikan output pendapatan per kapita tidak disertai dengan peningkatan dari sektor perhotelan, sehingga pajak hotel yang dibayarkan tidak sebesar kenaikan output pendapatan per kapita tersebut, serta dipengaruhi kurangnya minat masyarakat Kota Banda Aceh untuk menginap di hotel.
2. Pajak Restoran secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Per Kapita Kota Banda Aceh. Hal ini dapat dilihat dari nilai t-hitung dari variabel Pajak Restoran adalah $20.57754 > 2.01410$. Sehingga H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa meningkatnya penerimaan pajak restoran merupakan sebab dari meningkatnya pendapatan per kapita masyarakat Kota Banda Aceh yang cenderung konsumtif akan kebutuhan pangannya. Disamping itu juga pajak restoran merupakan sumber pendapatan daerah yang potensial untuk dikembangkan sesuai dengan pertumbuhan pembangunan Kota Banda Aceh.
3. Pajak Hiburan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pendapatan Per Kapita Kota Banda Aceh. Hal ini dapat dilihat dari nilai t-hitung dari variabel Pajak Restoran adalah $-4.905463 > 2.01410$. Sehingga H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa kenaikan output pendapatan per kapita tidak disertai dengan peningkatan dari sektor hiburan, sehingga pajak hiburan yang dibayarkan tidak sebesar kenaikan output pendapatan per kapita tersebut, serta dipengaruhi kurangnya jumlah objek hiburan di Kota Banda Aceh.

4. Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Pajak Hiburan secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Per Kapita Kota Banda Aceh. Hal ini dapat dilihat dari F-hitung $>$ F-tabel ($433.1865 > 2.81$). Hal ini berarti secara bersama-sama tinggi atau rendahnya variabel independen dapat mempengaruhi tingkat Pendapatan Per Kapita Kota Banda Aceh.

B. Saran-Saran

Adapun saran-saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Peneliti dapat menjadikan skripsi ini sebagai bahan masukan, menambah pengetahuan dan wawasan terkait pengaruh pajak dari nilai transaksi pariwisata halal terhadap pendapatan per kapita Kota Banda Aceh.
2. Praktisi dan Peneliti selanjutnya sangat diharapkan dapat meningkatkan jumlah R^2 di dalam hasil penelitiannya dengan cara lebih berupaya untuk meningkatkan kemampuan analisisnya dalam memilih variabel independen yang lebih tepat agar derajat keterwakilan dari variabel independen tersebut lebih meningkat. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen maupun *moderating* yang mampu mempengaruhi peningkatan terhadap Pendapatan Per Kapita. Adapun contoh dari variabel lain seperti jumlah penduduk, tabungan, investasi dan lain-lain. Peneliti selanjutnya hendaknya instrumen penelitian tidak hanya menerapkan data sekunder saja akan tetapi didukung juga oleh data hasil survey dan observasi langsung kepada responden yang akan diteliti (wawancara), agar data yang diterima peneliti dapat memperoleh hasil yang lebih konkret dan tidak bias.
3. Pemerintah Kota Banda Aceh diharapkan untuk terus meningkatkan, mengoptimalkan dan mengembangkan potensi daerah khususnya potensi pariwisata halal di Kota Banda Aceh dengan membuat *blue print* (Perda Khusus/Qanun) pariwisata halal, melestarikan dan memperbanyak tempat-tempat wisata dan hiburan, serta meningkatkan promosi wisata-wisata yang ada di Kota Banda Aceh agar dapat meningkatkan penerimaan pajak hotel, restoran dan hiburan sehingga dapat meningkatkan pula pendapatan per kapita masyarakat Kota Banda Aceh.